
 RSPMC	PENCUCIAN LINEN INFEKSIOUS		
	No. Dokumen 012/SPO/KESLING/RS.PMC/III-21	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Maret 2021	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center  <u>dr. Erythrina M. MMRS</u> NIK. 15.10.18.0062
PENGERTIAN	Pencucian linen kotor infeksius adalah suatu proses pembersihan kotoran / noda pada linen infeksius dengan cara khusus.	
TUJUAN	Sebagai acuan untuk penerapan langkah – langkah untuk mencegah penularan penyakit melalui linen dan untuk mencegah petugas tertular penyakit, mencegah terjadinya infeksi nosokomial.	
KEBIJAKAN	1. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik 2004 Tentang Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : 020/SK/DIR/RS PMC/I-21 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Pamanukan Medical Center.	
PROSEDUR	1. Petugas memakai APD lengkap. 2. Timbang linen yang akan dicuci untuk menentukan pemakaian deterjen dan kapasitas mesin. 3. Petugas tidak melakukan pemilahan linen. 4. Linen kotor yang infeksius direndam dengan clorine 0,5 % - 1% selama 10 menit dan pastikan linen tersebut terendam seluruhnya (apabila diruangan tidak dilakukan perendaman / desinfeksius). 5. Bila linen terkontaminasi dengan cairan tubuh seperti darah atau tinja, dibuang dulu ke spoel hook lalu masukan kedalam kantong kuning dan di ikat. 6. Setelah 10 menit direndam, kemudian linen dibilas dan dimasukan kedalam mesin cuci infeksius sesuai dengan kapsitas. 7. Masukan deterjen pada mesin cuci di tempat yang telah disediakan.	



PENCUCIAN LINEN INFEKSIUS

No. Dokumen

012/SPO/KESLING/RS.PMC/III-21

No. Revisi

01

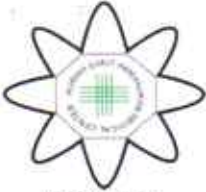
Halaman

2 / 2

8. Putar pemilahan program pencucian sesuai dengan bahan dan tingkat kotoran cucian.
9. Tekan tombol star pada mesin cuci.
10. Mesin akan otomatis bekerja sesuai dengan program yang telah dipilih.
11. Setelah 40 menit proses pencucian, mesin akan berhenti.
12. Tutup mesin dibuka, linen dikeluarkan dari mesin cuci sambil di sortir / di periksa nodanya.
13. Bila linen masih bernoda maka dilakukan penyikatan kemudian linen dicuci kembali.
14. Selanjutnya dibilas

UNIT TERKAIT

- Laundry
- Unit Rawat Inap

 RSPMC	PENCUCIAN LINEN INFEKSIOUS		
	No. Dokumen 012/SPO/KESLING/RS.PMC/III-21	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Maret 2021	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center  dr. Erythrina M. MMRS NIK. 15.10.18.0062
PENGERTIAN	Pencucian linen kotor infeksius adalah suatu proses pembersihan kotoran / noda pada linen infeksius dengan cara khusus.	
TUJUAN	Sebagai acuan untuk penerapan langkah – langkah untuk mencegah penularan penyakit melalui linen dan untuk mencegah petugas tertular penyakit, mencegah terjadinya infeksi nosokomial.	
KEBIJAKAN	1. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik 2004 Tentang Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : 020/SK/DIR/RS PMC/I-21 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Pamanukan Medical Center.	
PROSEDUR	1. Petugas memakai APD lengkap. 2. Timbang linen yang akan dicuci untuk menentukan pemakaian deterjen dan kapasitas mesin. 3. Petugas tidak melakukan pemilahan linen. 4. Linen kotor yang infeksius direndam dengan clorine 0,5 % - 1% selama 10 menit dan pastikan linen tersebut terendam seluruhnya (apabila diruangan tidak dilakukan perendaman / desinfeksius). 5. Bila linen terkontaminasi dengan cairan tubuh seperti darah atau tinja, dibuang dulu ke spoel hook lalu masukan kedalam kantong kuning dan di ikat. 6. Setelah 10 menit direndam, kemudian linen dibilas dan dimasukan kedalam mesin cuci infeksius sesuai dengan kapsitas. 7. Masukan deterjen pada mesin cuci di tempat yang telah disediakan.	